

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme sehingga disebut sebagai metode positivistik. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka yang selanjutnya akan di analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>81</sup> Mengapa menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna untuk menunjukkan pengaruh DER, PER, dan ROI terhadap harga saham di JII tahun 2014-2016.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.

pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>82</sup> Jenis penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komperatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/resiprokal/timbale balik. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, dimana untuk mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yaitu pengaruh DER, PER, dan ROI terhadap harga saham di JII tahun 2014-2016.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sample Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generaliasasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>83</sup> Jadi populasi bukan hanya jumlah yang ada pada obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2014-2016 yang berjumlah 30 perusahaan.

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 11

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 119

## 2. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik yang pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, teknik ini meliputi sampling sistematis, kuota, insidental, *purposive*, jenuh, dan *snowball*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>84</sup> Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai: (i) Perusahaan yang sahamnya tercatat dalam kelompok JII paling akhir 1 Juni s.d. 30 November 2016; (ii) Perusahaan yang tercatat sejak periode Juni 2014 – November 2016 dan listing di Jakarta Islamic Index; (iii) Perusahaan yang memiliki nilai DER, PER, dan ROI pada tahun kalender terakhir 31 Desember 2014-2016.

---

<sup>84</sup> *Ibid*, hlm. 126

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan oleh penulis yaitu 22 perusahaan yang telah terdaftar di perusahaan Jakarta Islamic Index. Perusahaan tersebut yaitu: Astra Agro Lestari Tbk, Adaro Energi Tbk, AKR Corporindo Tbk, Astra Internasional Tbk, Alam Sutera Realty Tbk, Bumi Serpong Damai Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Vale Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indocement tunggal Prakarsa Tbk, Kalbe Farma Tbk, Lippo Karawaci Tbk, PP London Sumatra Indonesia Tbk, Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk, Siloam International Hospitals Tbk, Semen Indonesia (persero) Tbk, Summarecon Agung Tbk, Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, United Tractory Tbk, Unilever Indonesia Tbk, dan Wijaya Karya (Persero) Tbk.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yang dibutuhkan penelitian adalah sekunder. Dalam penelitian ini data yang dipergunakan *time series* dan *cross section* atau bisa disebut data panel. Penggunaan data *time series* karena dalam penelitian ini menggunakan rentan waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2014-2016, kemudian menggunakan *cross section* karena dalam penelitian

---

<sup>85</sup> *Ibid*, hlm. 120

ini mengambil beberapa perusahaan yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 22 perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang menjadi obyek penelitian yang dipublikasikan melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com) perusahaan yang terkait mulai harga tertinggi sampai harga terendah saham dan harga penutup.

## 2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

### a. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>86</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu, *Debt to Equity Ratio (X1)*, *Price Earning Ratio (X2)*, dan *Return On Investment (X3)*.

### b. Variabel Dependen (Y)

Sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.

adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini harga saham (Y) merupakan variabel dependennya.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>87</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ratio, yaitu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama.<sup>88</sup> Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, dan bisa dibandingkan.<sup>89</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sehingga akan menghasilkan data yang maksimal, teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi.

1. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 105

<sup>88</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.11

<sup>89</sup> Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 23

yang ada pada obyek penelitian. Dengan search di salah satu website maka akan diketahui DER, PER, ROI, dan harga saham tiap perusahaan.

2. Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk objek yang akan menjadi sebuah dokumen. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan dokumen berupa data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS)<sup>90</sup>, sehingga analisis regresi yang tidak berbasis OLS tidak memerlukan uji asumsi klasik. Asumsi klasik tersebut yaitu:

#### **a. Normalitas Residual**

Uji normalitas residual ini digunakan untuk menunjukkan apakah nilai dari residu dalam regresi ini mempunyai distribusi yang normal. Apabila nilai dari residu tersebut menunjukkan ketidaknormalan maka dikatakan ada masalah. Pengujian ini secara praktis dilakukan lewat pembuatan grafik normal probability plot.<sup>91</sup>

#### **b. Multikoleniaritas**

---

<sup>90</sup> Ansofino dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 93

<sup>91</sup> Singgih Santoso, *Statistik Parametrik konsep dan aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 210

Uji multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Apabila terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinearotas. Jika dua variabel independen terdapat korelasi secara kuat, maka dikatakan terdapat multikolinearitas pada variabel tersebut.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Secara umum untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>92</sup>

- 1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi
- 2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan
- 3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.

d. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians residual. Jika variansnya tetap maka dinamakan homoskedastisitas, sedangkan jika tidak sama maka dinamakan heteroskedastisitas. Dalam regresi yang baik itu tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>92</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 80

## 2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya ( $y$ ) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas  $x$  ( $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ ) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear.<sup>93</sup>

Bentuk umum persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Penjelasan:

$\hat{y}$  = variabel terikat (nilai duga  $y$ )

$a$  = nilai konstanta

$b_1b_2b_3$  = koefisiensi regresi linear berganda

$x_1x_2x_3$  = variabel bebas

$e$  = nilai error

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap ( $Y$ ) dengan melakukan uji  $t$  untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji  $F$  untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.<sup>94</sup> Dapat dilakukan dengan: Uji  $t$  dilakukan untuk melihat pengaruh parsial dari variabel variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila  $T$  hitung lebih besar dari  $T$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Kriteria pengujian

---

<sup>93</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 134

<sup>94</sup> *Ibid*, hlm. 19

jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>95</sup>

Uji F disebut dengan uji ANOVA, yaitu analysis of variance. Digunakan untuk menguji ada tidaknya rata-rata atau nilai tengah suatu data. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan atau pengaruh tersebut dalam uji F, dibutuhkan suatu nilai standar atau nilai F tabel sebagai pembanding.<sup>96</sup> Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Jika nilai signifikan  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>97</sup> Sedangkan jika nilai signifikan  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>95</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta : STIM YKPN, 2011). Hal.105-106

<sup>96</sup> Ali Baroroh, *Analisis Statistik dengan SPSS 15*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2008), hlm. 79

<sup>97</sup> *Ibid*, hlm.106-108